

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisisnya menggunakan uji statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti.³ Sesuai dengan pengertiannya, peneliti dapat menyimpulkan pengertian kuantitatif adalah yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan analisis statistik untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Penelitian kuantitatif meliputi penelitian yang bersifat eksperimen dan non eksperimen.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 105

² Abidin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 29

³ Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 42

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisisnya menggunakan uji statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti sehingga dapat menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian *Quasi Experimental* (eksperimen semu), pada eksperimen semu mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar. Jenis penelitian ini digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.⁵

Peneliti memilih *Quasi Experimental* (eksperimen semu), dalam desain ini peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk desain quasi experimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Design*. Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimenal maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 2

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 77

kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pretes, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan postes.⁶

Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara pemberian perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan.

Peneliti akan mengambil satu kelas anak usia dini sebagai sampel. Disini peneliti melakukan tindakan dengan pemberian perlakuan berupa pembelajaran online. Dengan penelitian ini peneliti ingin melihat hasil dari pengaruh pembelajaran online terhadap perkembangan sosio emosional dan bahasa anak usia dini.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021 yang sebanyak 45 anak.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil keseluruhan 45 anak. Perlakuan terhadap sampel adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pre test untuk mengetahui perkembangan anak usia dini di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

⁶ Ibid., hal. 79

- b. Melaksanakan pembelajaran secara online
- c. Melakukan post test untuk mengetahui perkembangan anak usia dini di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

3. Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling total yaitu mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel dalam penelitian.

C. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷

Variabel diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu.⁸ Konsep apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel.

Secara garis besar variabel dibagi menjadi dua macam yaitu variabel bebas (variabel yang memengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Variabel bebas biasanya disingkat variabel X dan

⁷ Ibid..., hal. 38

⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 3

variabel terikat biasanya disingkat Y. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan atau yang biasanya disingkat X. Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila pada suatu waktu berada bersamaan pada variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragaman. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah:

X : Pembelajaran online

- b. Sedangkan variabel terikat disebut juga variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya di beri lambang sebagai variabel Y. Yang menjadi variabel terikat adalah

Y₁ : Perkembangan sosio emosional

Y₂ : Perkembangan bahasa

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala ordinal yaitu data hasil pengamatan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori, dan diantara kategori ada suatu urutan.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung⁹.

Peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan juga data perkembangan anak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian.¹⁰

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan siswa di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.100

¹⁰ Sujoko Efferin, *Darmadji, dan Yuliawati Tan, Metode Penelitian Untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayumedia, 2004), hal. 101

lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹¹

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Soal
1	Perkembangan Emosional Sosio	Kesadaran Diri	1-4
		Tanggung jawab diri dan orang lain	5-9
		Perilaku pro sosial	10-12
2	Perkembangan Bahasa	Memahami Bahasa	1-2
		Mengungkapkan Bahasa	3-4

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas *product moment*. Teknik ini digunakan untuk membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama¹³.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

¹² Ibid., hal, 102

¹³ Suugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 267

Hasil uji validitas soal perkembangan sosioemosional dengan jumlah soal 12 dan jumlah responden 10 didapatkan nilai korelasi lalu dibandingkan dengan table corelasi product moment untuk $dk = n-1 = 10-1 = 9$ untuk alpha 5% adalah 0,602. Hasil Corrected Item-Total Correlation masing-masing ke-12 soal adalah diatas 0,602. Jadi semua soal adalah valid.

Hasil uji validitas soal perkembangan bahasa dengan jumlah soal 4 dan jumlah responden 10 didapatkan nilai korelasi lalu dibandingkan dengan table corelasi product moment untuk $dk = n-1 = 10-1 = 9$ untuk alpha 5% adalah 0,602. Hasil Corrected Item-Total Correlation masing-masing ke-4 soal adalah diatas 0,602. Jadi semua soal adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*¹⁴.

Hasil uji reliabilitas soal perkembangan sosioemosional dengan jumlah soal 12 dan jumlah responden 10 didapatkan nilai Cronbach's

¹⁴ Ibid.

Alpha > nilai table r product moment ($0,834 > 0,576$), sehingga dapat dikatakan soal tersebut adalah reliable.

Hasil uji reliabilitas soal perkembangan bahasa dengan jumlah soal 4 dan jumlah responden 10 didapatkan nilai Cronbach's Alpha > nilai table r product moment ($0,692 > 0,576$), sehingga dapat dikatakan soal tersebut adalah reliable.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian berhubungan dengan desain penelitian dan hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis. Uji persyaratan hipotesis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data perkembangan anak di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila harga $p > 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap data karakter disiplin siswa sebelum dan sesudah

diberikan perlakuan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances*. Data dikatakan homogen apabila harga $p > 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keadaan satu faktor dengan dua sampel. Satu faktor yang dimaksud adalah hanya ada satu faktor yang terdapat dalam subyek penelitian yang diamati, yaitu perkembangan anak antara sebelum dan sesudah pembelajaran online. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda (*paired sample t-test*). Pada uji ini menggunakan sebuah kelompok sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menyoroti nilai signifikansi. Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel tersebut signifikan atau tidak maka dilakukan kriteria pengujian dengan rumusan hipotesis :

- a. Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak.